

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil di Puskesmas Buaran

Watiah Watiah
STIKES Telogorejo

Desi Soraya
STIKES Telogorejo

Qomariyah Qomariyah
STIKES Telogorejo

Alamat: Jl. Anjasmoro Raya, Tawangmas, Kec. Semarang Barat, Kota Semarang, Jawa Tengah
Korespondensi penulis: delicasusilo20@gmail.com*

Abstract. Anaemia is a global problem for pregnant women. The WHO states that the incidence of anaemia in pregnant women is 48.9%. Central Java's anaemia rate is 57.7%, while Brebes Regency's anaemia rate is 50%. According to the Brebes District Health Office, this problem lies in pregnant women's adherence to taking iron supplement tablets. The study aimed to determine the factors influencing the consumption of blood-supplemented tablets by pregnant women at the Buaran Health Center. This research method was a quantitative analytic survey with a cross-sectional design, with a population of 96 third-trimester pregnant women. The sampling technique was purposive sampling with 49 respondents. The instrument used is a questionnaire. Data analysis was performed univariately and bivariately (using chi-square statistics). The results showed that the factors associated with the consumption of iron tablets were knowledge (p -value=0.013), motivation (p -value=0.037), family support (p -value= 0.019), ANC visits (p -value=0.000), and compliance (p -value=0.002). The suggestion is that pregnant women at the Buaran Health Centre increase awareness about consuming blood-supplemented tablets to maintain the health of the mother and baby and that advice from health workers is needed every time pregnant women carry out an ANC examination at a health facility.

Keywords: Consumption, Blood Supplement

Abstrak. Anemia merupakan masalah global pada ibu hamil. WHO menyebutkan angka kejadian anemia ibu hamil sebesar 48,9%. Angka anemia Jateng yaitu 57,7%, sedangkan Kab Brebes angka anemia 50%. Menurut Dinkes Kab Brebes permasalahan ini terletak pada kepatuhan ibu hamil dalam meminum tablet tambah darah. Tujuan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di Puskesmas Buaran. Metode penelitian ini adalah kuantitatif survei analitik dengan desain *cross sectional*, dengan populasi ibu hamil trimester 3 sejumlah 96. Teknik pengambilan sampel dengan purposive sampling sejumlah 49 responden. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat (menggunakan *statistic chi-square*). Hasil penelitian menunjukkan faktor-faktor yang berhubungan dengan konsumsi tablet tambah darah adalah pengetahuan (p -value=0,013), motivasi (p -value=0,037), dukungan keluarga (p -value=0,019), kunjungan ANC (p -value=0,000), dan kepatuhan (p -value=0,002). Kesimpulannya yaitu semua variabel bebas yang diteliti mempunyai pengaruh terhadap konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil. Saran yang diajukan adalah supaya ibu hamil di Puskesmas Buaran meningkatkan kesadaran untuk mengkonsumsi tablet tambah darah untuk menjaga Kesehatan ibu dan bayi serta diperlukan anjuran dari tenaga Kesehatan setiap kali ibu hamil melakukan pemeriksaan ANC di fasilitas Kesehatan.

Kata Kunci: Konsumsi, Tablet Tambah Darah

LATAR BELAKANG

Ibu hamil merupakan kelompok rawan gizi, berbagai dampak dapat terjadi pada pertumbuhan janin yang akan dilahirkan serta memiliki resiko tinggi komplikasi kehamilan. Masalah gizi kurang pada ibu hamil salah satunya dapat dilihat pada prevalensi kejadian anemia (Nanda, 2017). Anemia merupakan salah satu masalah global yang banyak ditemukan di masyarakat terutama pada ibu hamil. *World Health Organization* (WHO) menyebutkan bahwa prevalensi ibu hamil yang menderita anemia sebanyak 48,9%, padahal target global nutrisi tahun 2025 adalah menurunkan angka anemia pada wanita usia subur (WUS) hingga mencapai 50%. Indonesia sendiri yang merupakan salah satu negara dibagian Asia Tenggara memiliki angka prevalensi ibu hamil dengan anemia sebesar 37,1%. Berdasarkan data tersebut mengindikasikan bahwa anemia pada ibu hamil merupakan salah satu faktor resiko yang penting dalam kesehatan. (WHO, 2015). Jawa Tengah juga menyumbang prevalensi anemia yaitu sebesar 57,7%, angka ini tidak jauh berbeda dengan Brebes yang merupakan salah satu kabupaten di provinsi Jawa Tengah yaitu 50% (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019).

Berbagai faktor yang dapat mempengaruhi konsumsi tablet tambah darah ibu hamil, salah satunya perubahan perilaku yang keseluruhannya menjadi alasan pokok. Beberapa alasan tersebut dipisahkan menjadi 3 bagian yaitu faktor predisposisi meliputi pendidikan, pengetahuan, motivasi dan kunjungan *Antenatal care*, kemudian faktor pendukung berupa sarana prasaran seperti ketersediaan tablet tambah darah dan media konseling dalam edukasi manfaat tablet tambah darah serta faktor pendorong yang meliputi dukungan tenaga kesehatan dan dukungan keluarga. Ketiga faktor tersebut dapat mempengaruhi kepatuhan dalam konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil yang menyebabkan tingginya kejadian anemia (Arisanti, 2022).

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh (Rizawati, 2022) menunjukkan hasil dari 59 responden menunjukkan 69,5% responden tidak patuh mengkonsumsi Tablet Tambah Darah, 42,4% responden berpengetahuan kurang baik, 54,2% responden bersikap negatif, dan 52,5% responden mengatakan tenaga kesehatan tidak mendukung. Hasil analisis bivariat menunjukkan faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi Tablet Tambah Darah di Puskesmas Lubuk Buaya yaitu pengetahuan ($p=0,026$), sikap ($p=0,003$) dan dukungan tenaga kesehatan ($p=0,005$). Tingginya kejadian anemia ini erat kaitannya dengan kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi zat besi salah satunya ketepatan dalam mengkonsumsinya. Zat besi adalah unsur mineral yang penting dibutuhkan oleh tubuh karena perannya pada pembentukan hemoglobin. Dampak Anemia pada ibu hamil dengan kadar haemoglobin kurang

dari normal, dapat memperburuk kesehatan ibu ataupun bayinya. Disamping pengaruh pada kematian dan perdarahan, anemia pada kehamilan juga mempengaruhi pertumbuhan janin, Berat Badan Lahir Rendah dan peningkatan kematian perinatal (Tarigan, 2019).

Peran tenaga kesehatan di Puskesmas Buaran dalam memberikan pelayanan ANC terpadu serta memberikan layanan konsultasi gizi dan kebutuhan gizi ibu hamil, namun presentase ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah di Puskesmas Buaran rerata hanya 85% dengan melihat kunjungan ibu hamil pada saat pemeriksaan *Antenatal Care* Terpadu di K1 (Kunjungan pertama). Berdasarkan studi pendahuluan di Wilayah Puskesmas Buaran angka kunjungan ANC mengalami fluktuasi, pada tahun 2020 angka kunjungan mencapai 205, sementara tahun 2021 terjadi kenaikan menjadi 208, namun terjadi penurunan ditahun 2022 menjadi 435 (Profil Puskesmas Buaran, 2022).

Menurut Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes, permasalahan ini terletak pada kepatuhan ibu hamil dalam meminum tablet tambah darah. Hal ini dapat disebabkan karena kurangnya tingkat pengetahuan ibu dan dukungan suami maupun keluarga (Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes 2019). Pengetahuan yang dimiliki ibu hamil akan mempengaruhi kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet tambah darah. Semakin baik pengetahuan ibu semakin patuh ibu dalam mengkonsumsi tablet tambah darah (Notoadmodjo, 2010).

Kesehatan seseorang sebagai calon ibu perlu menjadi perhatian utama. Hal ini berkaitan juga dengan target SDGs yang masih memerlukan upaya keras untuk pencapaiannya. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil di Puskesmas Buaran”.

KAJIAN TEORITIS

Tablet tambah darah adalah suplemen yang mengandung zat besi, setiap tablet mengandung 200 mg ferro sulfat atau 60 mg besi elemental dan 0,25 mg asam folat. Zat besi adalah mineral yang di butuhkan untuk membentuk sel darah merah (Hemoglobin). Tablet zat besi atau dapat disebut juga dengan tablet tambah darah adalah tablet bulat atau lonjong berwarna merah tua yang sekurangnya mengandung zat besi setara dengan 60 mg besi elemental dan 0,4 mg asam folat yang disediakan oleh pemerintah maupun diperoleh sendiri (Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes, 2020).

Konsumsi TTD sangat dipengaruhi oleh kesadaran dan kepatuhan remaja putri. Kesadaran merupakan faktor pendukung remaja putri untuk mengkonsumsi secara baik. Kepatuhan dipengaruhi oleh adanya beberapa faktor diantaranya bentuk tablet, warna, rasa, dan efek samping dari tablet tambah darah (WHO, 2014) selain itu tingkat pengetahuan juga

berhubungan dengan kepatuhan mengkonsumsi TTD (Khammarnia, 2015). Sasaran pemberian tablet tambah darah diberikan pada ibu hamil dikarenakan zat besi yang dibutuhkan ibu hamil sangat besar untuk perkembangan janinnya dalam kandungan serta kebutuhan ibunya sehingga ibu hamil rentan terjadi anemia dalam kehamilan.

Kunjungan Antenatal Care berpengaruh terhadap kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet zat besi (Yunita et al., 2018). Pemberian tablet Fe merupakan salah satu jenis pelayanan dari serangkaian ANC terpadu. Pelayanan ANC yang baik dan teratur akan mempermudah ibu hamil untuk memperoleh tablet Fe, melalui pemberian tablet Fe dapat meningkatkan kadar hemoglobin darah selama masa kehamilan sehingga apabila dilakukan ANC secara teratur dengan ketaatan konsumsi tablet Fe pada akhirnya akan mencegah terjadinya anemia (Nurmasari & Sumarmi, 2019).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah *kuantitatif korelasi*. *Kuantitatif korelasi* merupakan penelitian yang menggali sebab dan akibat mengapa fenomena kesehatan ini terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena atau antara faktor risiko dengan faktor efek. Desain penelitian ini menggunakan *crosssectional* (belah lintang) karena data penelitian (variabel independen dan variabel dependen) dilakukan pengukuran pada waktu yang sama/sesaat. Berdasarkan pengolahan data yang digunakan, penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif (Notoatmodjo, 2015).

Jumlah Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester III yang melakukan pemeriksaan ANC di Puskesmas Buaran. Populasi dalam penelitian ini ada sebanyak 96 ibu hamil yang diambil dari data kunjungan ANC bulan Januari 2023.

Teknik sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dijadikan sampel dalam penelitian ini. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Untuk mengukur pengetahuan, motivasi dan dukungan keluarga. Kuesioner yang digunakan sebelumnya sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Analisis data meliputi analisis univariat dan bivariat yang dilakukan dengan menggunakan *statistik chi square* yaitu menguji hipotesis bila data berbentuk nominal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan pada Bulan Juni 2023 di Puskesmas Buaran dengan Analisis univariat dan bivariat, sebagai berikut:

1. Distribusi Frekuensi Variabel Karakteristik Responden di Puskesmas Buaran Tahun 2023

No	Variabel	n	%
Umur			
1	<20 th atau >35th	6	12,2
2	20-35 tahun	43	87,8
Pendidikan Terakhir			
1	Dasar	41	83,7
2	Menengah	7	14,3
3	Tinggi	1	2,0
Pekerjaan			
1	Tidak bekerja	47	95,9
2	Bekerja	2	4,1
Paritas			
1	Kurang dari 2	32	65,3
2	Lebih dari sama dengan 2	17	34,7
Jumlah		49	100,0

Berdasarkan tabel diatas, dari 49 responden sebagian besar responden dalam kategori umur reproduksi sehat dengan rentang umur 20-35 tahun yaitu sebanyak 43 responden (87,8%), sebagian besar responden berpendidikan terakhir dalam kategori dasar yaitu sebanyak 41 responden (83,7%), Sebagian besar responden tidak bekerja yaitu sebanyak 47 responden (95,9%) dan sebagian besar responden ada pada kategori paritas kurang dari 2 yaitu sebanyak 32 responden (65,3%).

Gambaran karakteristik responden dalam penelitian ini mencakup umur, Pendidikan, pekerjaan, dan paritas. Hasil analisis univariat menunjukkan dari 49 responden sebagian besar responden dalam kategori umur reproduksi sehat yaitu sebanyak 43 responden (87,8%). Berdasarkan Riskesdas (2010), usia reproduksi yang berisiko (<20 tahun atau >35 tahun) yang lebih membutuhkan tablet tambah darah, sedangkan dalam penelitian ini Sebagian besar responden dalam kategori umur resproduksi sehat (20-35 tahun). Thaha dkk (2002) berpendapat bahwa umur merupakan hal yang penting yang berkaitan dengan status gizi seorang ibu seperti kehamilan pada ibu berusia muda (< 20 tahun), serta pada kehamilan usia terlalu tua (>35 tahun).

Sementara itu menurut Amiruddin dan Wahyuddin (2004), rentang umur 20-35 tahun dianggap sebagai umur reproduksi yang sehat dan aman. Kehamilan pada umur <20 tahun dapat menyebabkan anemia karena pada umur tersebut perkembangan biologis dalam hal ini

alat reproduksi belum optimal. Pada usia belia tersebut psikis yang belum matang juga menyebabkan Wanita hamil mudah mengalami guncangan mental yang mengakibatkan kurangnya perhatian terhadap pemenuhan kebutuhan zat-zat gizi selama kehamilannya.

Gambaran karakteristik responden dalam penelitian ini mencakup umur, Pendidikan, pekerjaan, dan paritas. Hasil analisis univariat menunjukkan dari 49 responden sebagian besar responden berpendidikan terakhir dalam kategori dasar yaitu sebanyak 41 responden (83,7%), Kondisi Pendidikan merupakan salah satu indikator yang kerap di telaah dalam mengukur tingkat pembangunan manusia suatu negara. Melalui pengetahuan, Pendidikan berkontribusi terhadap perubahan perilaku Kesehatan. Pengetahuan yang dipengaruhi oleh tingkat Pendidikan merupakan salah satu factor pencetus yang berperan dalam mempengaruhi keputusan seseorang untuk berperilaku sehat (Depkes RI, 2009). Latar belakang Pendidikan seseorang merupakan salah satu unsur penting yang dapat mempengaruhi keadaan gizinya karena dengan tingkat Pendidikan yang lebih tinggi diharapkan pengetahuan dan informasi tentang gizi yang dimiliki menjadi lebih baik.

Hasil analisis univariat menunjukkan dari 49 responden sebagian besar responden tidak bekerja yaitu sebanyak 47 responden (95,9%), yang dalam hal ini berarti Sebagian besar responden menjadi ibu rumah tangga. Salah satu penyebab tidak langsung anemia pada ibu hamil adalah status pekerjaan ibu karena status pekerjaan biasanya berkaitan erat dengan Pendidikan dan pendapatan seseorang atau penghasilan keluarga. Ibu hamil yang tidak bekerja cenderung untuk mengalami anemia dibandingkan dengan ibu hamil yang bekerja. Hal ini kemungkinan disebabkan karena ibu yang tidak bekerja biasanya mempunyai pendapatan lebih rendah sehingga mereka kurang mempunyai akses untuk membeli makanan yang cukup mengandung besi (Syarif, 2014).

Karakteristik yang selanjutnya yaitu paritas, Hasil analisis univariat menunjukkan dari 49 responden sebagian besar responden ada pada kategori paritas kurang dari 2 yaitu sebanyak 32 responden (65,3%). Ibu yang pernah melahirkan mempunyai pengalaman tentang kehamilan sebelumnya, sehingga dari pengalaman terdahulu kembali dilakukan untuk menjaga Kesehatan kehamilannya (Depkes RI, 2008). Pengalaman melahirkan dan merawat bayi sebelumnya akan terjadi proses kognitif (ambilan pengetahuan) dan persepsi kompetensi (resapan kemampuan). Prediksi tentang perilaku ibu multipara pada dua proses itu dapat digunakan untuk memahami kemungkinan ibu dapat berpartisipasi dalam program Pendidikan prenatal (Rohmah, 2010).

Menurut Arisman (2010), ibu hamil yang berusia reproduksi berisiko dengan paritas tinggi, tidak bekerja serta berpendidikan rendah umumnya tidak pernah mengenal tablet

tambah darah selama masa kehamilan. Berdasarkan pendapat peneliti, Sebagian besar responden yang mempunyai umur kategori reproduksi sehat, paritas kurang dari 2, berpendidikan dasar serta tidak bekerja disebabkan karena tempat tinggal yang berbasis perdesaan dengan keadaan alam berupa pegunungan serta adat istiadat yang masih menerapkan perempuan usia 20 tahun harus sudah menikah, serta Sebagian besar responden merupakan pasangan baru yang rata-rata baru melangsungkan pernikahan beberapa bulan yang lalu.

2. Analisis Univariat

a. Pengetahuan

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan di Puskesmas Buaran Tahun 2023

No	Pengetahuan	n	%
1	Kurang	15	30,6
2	Baik	34	69,4
Total		49	100,0

(Sumber Hasil Penelitian, Tahun 2023)

Berdasarkan tabel diatas, pada ibu hamil trimester ke-3 di puskesmas Buaran Tahun 2023 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik mengenai konsumsi tablet tambah darah yaitu sebanyak 34 responden (69,4%).

b. Motivasi

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi di Puskesmas Buaran Tahun 2023

No	Motivasi	n	%
1	Tidak Termotivasi	14	28,6
2	Termotivasi	35	71,4
Total		49	100,00

(Sumber Hasil Penelitian, Tahun 2023)

Berdasarkan tabel diatas, pada ibu hamil trimester ke-3 di puskesmas Buaran menunjukkan bahwa sebagian besar termotivasi dalam mengkonsumsi tablet tambah darah yaitu sebesar 35 responden (71,4%).

c. Kunjungan ANC

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Variabel Kunjungan ANC di Puskesmas Buaran Tahun 2023

No	Kunjungan ANC	n	%
1	Kurang dari 6	18	36,7
2	Lebih dari sama dengan 6	31	63,3
Total		49	100,00

(Sumber Hasil Penelitian, Tahun 2023)

Berdasarkan tabel diatas, pada ibu hamil trimester ke-3 di puskesmas Buaran menunjukkan bahwa sebagian besar melakukan kunjungan ANC lebih dari sama dengan 6 kali yaitu sebanyak 31 responden (63,3%).

d. Dukungan keluarga

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Variabel Dukungan Keluarga di Puskesmas Buaran Tahun 2023

No	Dukungan keluarga	n	%
1	Tidak mendukung	18	36,7
2	mendukung	31	63,3
Total		49	100,00

(Sumber Hasil Penelitian, Tahun 2023)

Berdasarkan tabel diatas, pada ibu hamil trimester ke-3 di puskesmas Buaran menunjukkan bahwa sebagian mendapatkan dukungan keluarga dalam mengkonsumsi tablet tambah darah yaitu sebanyak 31 responden (63,3%).

e. Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Variabel Kepatuhan di Puskesmas Buaran Tahun 2023

No	Kepatuhan	n	%
1	Tidak patuh	20	40,8
2	Patuh	29	59,2
Total		49	100,00

(Sumber Hasil Penelitian, Tahun 2023)

Berdasarkan tabel diatas, pada ibu hamil trimester ke-3 di puskesmas Buaran menunjukkan bahwa sebagian besar patuh dalam mengkonsumsi tablet tambah darah yaitu sebesar 29 responden (59,2%).

f. Konsumsi Tablet Tambah Darah

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Variabel Konsumsi Tablet Tambah Darah di Puskesmas Buaran Tahun 2023

No	Konsumsi Tablet Tambah Darah	n	%
1	Kurang dari 90 tablet	17	34,7
2	Lebih dari sama dengan 90 tablet	32	65,3
Total		49	100,00

(Sumber Hasil Penelitian, Tahun 2023)

Berdasarkan tabel diatas, pada ibu hamil trimester ke-3 di puskesmas Buaran menunjukkan bahwa sebagian besar mengkonsumsi tablet tambah darah lebih dari sama dengan 90 tablet yaitu sebanyak 32 responden (65,3%).

g. Analisis Bivariat

a. Hubungan Pengetahuan dengan Konsumsi Tablet Tambah Darah

Tabel 8. Tabulasi Silang Hubungan Pengetahuan dengan Konsumsi Tablet Tambah Darah di Puskesmas Buaran Tahun 2023

Pengetahuan	Konsumsi Tablet Tambah Darah				Jumlah		Nilai P
	<90 tablet		≥90 tablet		n	%	
	n	%	n	%			
Kurang	9	60,0	6	40,0	15	100,0	0,013
Baik	8	23,5	26	76,5	34	100,0	
Total	17	34,7	32	65,3	49	100,0	

(Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2023)

Berdasarkan tabulasi silang diatas menunjukkan dari 34 responden dengan kategori pengetahuan baik sebagian besar mengkonsumsi tablet tambah darah ≥ 90 tablet yaitu sebanyak 26 responden (76,5%).

Hasil pengujian hubungan pengetahuan dengan konsumsi tablet tambah darah diperoleh nilai p-value pada pengujian chi-square dikorelasi (continuity correction) diperoleh p sebesar 0,013 hal ini menunjukkan bahwa nilai p lebih kecil dari alfa ($p < 0,05$) sehingga hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan ada hubungan pengetahuan dengan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di Puskesmas Buaran Tahun 2023.

Berdasarkan uji statistik dengan uji chi-square diketahui bahwa pengetahuan merupakan faktor yang berhubungan dengan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di Puskesmas Buaran Tahun 2023 dengan hasil p value 0,013 dimana $< 0,05$. Responden dengan kategori pengetahuan baik yang mengkonsumsi tablet tambah darah ≥ 90 tablet yaitu sebanyak 26 responden (76,5%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Yunika, 2020), ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe dalam kehamilan dengan nilai p value 0,000. Penelitian lain juga dilakukan oleh (Jannah, 2018) ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe dalam kehamilan dengan nilai p value 0,021.

Pengetahuan memiliki dampak penting dalam memutuskan kepatuhan konsumsi tablet Fe. Pengetahuan ibu hamil sangat mendorong mereka untuk menelan tablet Fe. Ketika seseorang mengetahui dan memahami sesuatu, dia dapat membentuk sikap dan perilaku berdasarkan apa yang dia ketahui. Ibu hamil yang kurang mengetahui tentang tablet Fe akan berperilaku kurang baik, tetapi ibu hamil yang memiliki pengetahuan lebih akan berperilaku positif, dalam hal ini untuk menghindari atau mengatasi anemia. Informasi ini meningkatkan kesadaran ibu hamil tentang pentingnya minum tablet Fe secara teratur selama kehamilan sesuai anjuran (Jannah, 2018). Pengetahuan ini berkaitan dengan karakteristik responden karena masih ada responden yang memiliki tingkat pendidikan yang rendah dan hanya sebagian kecil yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi, hal ini akan mempengaruhi pengetahuan seseorang dalam mengonsumsi tablet Fe. Semakin tinggi pengetahuan seseorang tentang pentingnya konsumsi tablet Fe maka mereka akan semakin patuh dalam konsumsi tablet Fe tersebut sesuai anjuran karena mereka mengetahui bahwa hal tersebut akan dapat mencegah terjadinya anemia. Sebaliknya jika pengetahuan rendah dalam mengonsumsi tablet Fe maka ibu tidak akan mengonsumsi tablet Fe tersebut sesuai anjuran. Hal ini terlihat dari hasil penelitian bahwa mayoritas responden yang tingkat pengetahuannya rendah tidak mengonsumsi tablet Fe sesuai anjuran.

b. Hubungan Motivasi dengan Konsumsi Tablet Tambah Darah

Tabel 9. Tabulasi Silang Hubungan Motivasi dengan Konsumsi Tablet Tambah Darah di Puskesmas Buaran Tahun 2023

Motivasi	Konsumsi Tablet Tambah Darah				Jumlah		Nilai P
	<90 tablet		≥90 tablet		n	%	
	n	%	n	%			
Tidak Termotivasi	8	57,1	6	42,9	14	100,0	0,050
Termotivasi	9	25,7	26	74,3	35	100,0	
Total	17	34,7	32	65,3	49	100,0	

(Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2023)

Berdasarkan tabulasi silang diatas menunjukkan dari 35 responden dengan kategori termotivasi sebagian besar mengkonsumsi tablet tambah darah ≥ 90 tablet yaitu sebanyak 26 responden (74,3%).

Hasil pengujian hubungan pengetahuan dengan konsumsi tablet tambah darah diperoleh nilai p-value pada pengujian fisher exact diperoleh p sebesar 0,050 hal ini menunjukkan bahwa nilai p sama dengan alfa ($p=0,05$) sehingga hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan ada hubungan motivasi dengan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di Puskesmas Buaran Tahun 2023.

Berdasarkan hasil analisis bivariat menggunakan uji fisher exact dari 35 responden dengan kategori termotivasi yang mengkonsumsi tablet tambah darah ≥ 90 tablet yaitu sebanyak 26 responden (74,3%). Hasil uji chi-square diperoleh nilai p-value 0,050 yang berarti p-value =0,05, artinya ada hubungan antara motivasi dengan konsumsi tablet tambah darah di Puskesmas Buaran Tahun 2023. Penelitian lain yang serupa, penelitian (Yunika, 2020), lebih dari separoh responden (51,4%) yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe memiliki motivasi kurang. Hasil analisis statistik menunjukkan nilai probabilitas ($p=0,004$), yang artinya ada hubungan motivasi dengan ibu mengkonsumsi tablet Fe. Motivasi seseorang merupakan keinginan dalam diri untuk berperilaku lebih baik.

Motivasi bertujuan menggerakkan atau membangkitkan hati seseorang sehingga timbul keinginan dan kesiapan untuk mencapai sesuatu dalam dirinya sehingga dapat mencapai hasil dan tujuan yang diinginkan. Mengkonsumsi tablet Fe adalah suatu aktivitas, dan seseorang bertindak ketika memiliki tujuan. Motif meminum tablet Fe adalah sebagai upaya untuk mencegah anemia dan menjaga kesehatan dirinya dan anak dalam kandungannya, salah satunya dengan meminum tablet Fe setiap hari dan sesuai aturan yang telah ditentukan (Permana, vicky agit; sulistyawati, Arie; meliyanti, 2019). Adanya hubungan motivasi dengan konsumsi tablet Fe, berdasarkan karakteristik responden didapatkan

mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan yang rendah. Hal ini akan mempengaruhi motivasi ibu dalam mengonsumsi tablet Fe, pendidikan erat kaitannya dengan pengetahuan seseorang. Jika pendidikan rendah maka pengetahuan juga kurang tentang pentingnya konsumsi tablet Fe sehingga ibu tidak termotivasi dalam mengonsumsi tablet Fe karena mereka tidak mengetahui manfaat dari konsumsi tablet Fe tersebut. Dapat dilihat pada hasil penelitian ini, semakin tinggi motivasi ibu dalam konsumsi tablet Fe maka semakin tinggi peluang untuk mengonsumsi tablet Fe sesuai anjuran. Karena motivasi merupakan keadaan yang melekat pada diri manusia seperti keinginan dan harapan yang mendorong individu untuk berprestasi guna mencapai tujuan yang dicita-citakan, maka semakin kuat motivasi maka semakin sering ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe.

c. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Konsumsi Tablet Tambah Darah

Tabel 10. Tabulasi Silang Hubungan Dukungan Keluarga dengan Konsumsi Tablet Tambah Darah di Puskesmas Buaran Tahun 2023

Dukungan Keluarga	Konsumsi Tablet Tambah Darah				Jumlah		Nilai P
	<90 tablet		≥90 tablet		n	%	
	n	%	n	%			
Tidak Mendukung	10	55,6	8	44,4	18	100,0	0,019
Mendukung	7	22,6	24	77,4	31	100,0	
Total	17	34,7	32	65,3	49	100,0	

(Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2023)

Berdasarkan tabulasi silang di atas menunjukkan dari 31 responden dengan kategori dukungan keluarga mendukung sebagian besar mengonsumsi tablet tambah darah ≥ 90 tablet yaitu sebanyak 24 responden (77,4%).

Hasil pengujian hubungan pengetahuan dengan konsumsi tablet tambah darah diperoleh nilai p-value pada pengujian chi-square dikoreksi (continuity correction) diperoleh p sebesar 0,019 hal ini menunjukkan bahwa nilai p lebih kecil dari alfa ($p < 0,05$) sehingga hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan ada hubungan dukungan keluarga dengan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di Puskesmas Buaran Tahun 2023.

Berdasarkan hasil analisis bivariat dari 31 responden dengan kategori dukungan keluarga mendukung sebagian besar mengonsumsi tablet tambah darah ≥ 90 tablet yaitu sebanyak 24 responden (77,4%). Hasil uji chi-square diperoleh nilai p-value 0,019 yang berarti $p\text{-value} < 0,05$, artinya ada hubungan antara dukungan keluarga dengan konsumsi tablet tambah darah di Puskesmas Buaran Tahun 2023. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Anjarwati dan Septiana (2016), yang menunjukkan hasil adanya hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan konsumsi tablet tambah darah selama masa kehamilan dengan p value 0,000.

Astuti (2017), menyebutkan bahwa dukungan keluarga dalam hal ini suami menjadi salah satu factor perilaku ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah. Sistem pendukung utama untuk memberikan perawatan langsung setiap keadaan sehat atau sakit adalah dukungan keluarga. Jika Wanita diperhatikan dan dikasihi oleh pasangannya selama masa kehamilan akan lebih mudah melakukan penyesuaian diri selama kehamilan dan sedikit resiko komplikasi persalinan (Kristianingsih dan Retno, 2015).

Keluarga mempunyai peran yang signifikan dalam mendukung ibu untuk mengkonsumsi tablet tambah darah. Studi di India memperlihatkan bahwa ibu seringkali lupa untuk minum tablet tambah darah secara rutin, dan bahkan berhenti untuk mengkonsumsinya bila tidak ada dukungan dari keluarga. Pada studi tersebut sekitar 50% anggota keluarga menyatakan bahwa mereka mengingatkan ibu untuk mengkonsumsi tablet tersebut. Dukungan dan motivasi memang sangat penting bagi ibu mengingat bahwa tablet tambah darah harus dikonsumsi setiap hari untuk jangka waktu yang lama (Wiradnyani, 2013).

d. Hubungan kunjungan ANC dengan Konsumsi Tablet Tambah Darah

Tabel 11. Tabulasi Silang Hubungan Kunjungan ANC dengan Konsumsi Tablet Tambah Darah di Puskesmas Buaran Tahun 2023

Kunjungan ANC	Konsumsi Tablet Tambah Darah				Jumlah		Nilai P
	<90 tablet		≥90 tablet		n	%	
	n	%	N	%			
<6 kali	17	94,4	1	5,6	18	100,0	0,000
≥6 kali	0	0	31	100,0	31	100,0	
Total	17	34,7	32	65,3	49	100,0	

(Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2023)

Berdasarkan tabulasi silang diatas menunjukkan dari 31 responden dengan kategori kunjungan ANC ≥ 6 kali semua mengkonsumsi tablet tambah darah ≥ 90 tablet yaitu sebanyak 31 responden (100,0%).

Hasil pengujian hubungan pengetahuan dengan konsumsi tablet tambah darah diperoleh nilai p-value pada pengujian chi-square dikorelasi (continuity correction) diperoleh p sebesar 0,000 hal ini menunjukkan bahwa nilai p lebih kecil dari alpa ($p < 0,05$) sehingga hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan ada hubungan kunjungan ANC dengan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di Puskesmas Buaran Tahun 2023.

Hasil analisis bivariat menggunakan chi-square dari 31 responden dengan kategori kunjungan ANC ≥ 6 kali semuanya mengkonsumsi tablet tambah darah ≥ 90 tablet yaitu sebanyak 31 responden (100,0%). Hasil uji chi-square diperoleh nilai p-value 0,000 yang berarti p-value $< 0,05$, artinya ada hubungan antara kunjungan ANC dengan konsumsi tablet

tambah darah di Puskesmas Buaran Tahun 2023. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Silvia (2012), yang menyatakan bahwa ada hubungan frekuensi kunjungan ANC dengan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil.

Ibu hamil harus melakukan kunjungan ANC 6 kali selama masa kehamilan. Untuk ibu hamil yang tidak pernah memeriksakan kehamilan atau selalu memeriksakan diri ke dukun, 90% diantara mereka tidak pernah menelan tablet tambah darah, sedangkan mereka yang mampu ber-ANC di dokter atau fasilitas Kesehatan terdekat justru memperoleh tablet tambah darah lebih dari 90 tablet (Arisman, 2010).

Sebagian besar responden yang melakukan ANC 6 kali ini didorong dengan adanya kegiatan ANC terpadu dengan metode jemput bola dengan mendatangi desa-desa yang sulit dijangkau oleh kendaraan, sehingga masyarakat minim mendapatkan pelayanan Kesehatan. Puskesmas Buaran sudah rutin melakukan ANC terpadu setiap bulannya ke desa dengan medan jalan yang sulit dilalui kendaraan seperti Dukuh Cibentang atas, Dukuh Pagergunung, Dukuh Karangpoh, dll. Sehingga dengan adanya program ANC terpadu ini, ibu hamil dipastikan mendapatkan tablet tambah darah lebih dari 90 tablet selama masa kehamilan.

e. Hubungan Kepatuhan dengan Konsumsi Tablet Tambah Darah

Tabel 12. Tabulasi Silang Hubungan Variabel Kepatuhan dengan Konsumsi Tablet Tambah Darah di Puskesmas Buaran Tahun 2023

Kepatuhan	Konsumsi Tablet Tambah Darah				Jumlah		Nilai P
	<90 tablet		≥90 tablet		n	%	
	n	%	N	%			
Tidak Patuh	12	60,0	8	40,0	20	100,0	0,002
Patuh	5	17,2	24	82,8	29	100,0	
Total	17	34,7	32	65,3	49	100,0	

(Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2023)

Berdasarkan tabulasi silang diatas menunjukkan dari 29 responden dengan kategori patuh sebagian besar mengkonsumsi tablet tambah darah ≥ 90 tablet yaitu sebanyak 24 responden (82,8%).

Hasil pengujian hubungan pengetahuan dengan konsumsi tablet tambah darah diperoleh nilai p-value pada pengujian chi-square dikorelasi (continuity correction) diperoleh p sebesar 0,002 hal ini menunjukkan bahwa nilai p lebih kecil dari alpa ($p < 0,05$) sehingga hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan ada hubungan kunjungan ANC dengan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di Puskesmas Buaran Tahun 2023.

Hasil analisis bivariat menunjukkan dari 29 responden dengan kategori kepatuhan patuh sebagian besar mengkonsumsi tablet tambah darah ≥ 90 tablet yaitu sebanyak 24 responden (82,8%). Hasil uji chi-square diperoleh nilai p-value 0,002 yang berarti p-value <

0,05, artinya ada hubungan antara kepatuhan dengan konsumsi tablet tambah darah di Puskesmas Buaran Tahun 2023. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mandariska (2014), yang menyatakan adanya hubungan antara kepatuhan dengan konsumsi tablet tambah darah dengan p value 0,035.

Kepatuhan merupakan Tindakan yang berkaitan dengan perilaku seseorang sendiri sebagaimana dinyatakan Mulyono (2013). Ibu hamil yang patuh mengkonsumsi tablet tambah darah dapat dipengaruhi oleh pengetahuan ibu hamil yang baik tentang Fe. Tingkat pengetahuan ibu yang tinggi dapat membentuk sikap positif terhadap kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet tambah darah, tanpa adanya pengetahuan tentang mengkonsumsi tablet Fe, maka ibu sulit menanamkan kebiasaan patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Dalam penelitian ini, pengetahuan ibu mengenai tablet tambah darah Sebagian besar dalam kategori baik, sehingga penerimaan serta kepatuhan akan mengkonsumsi tablet tambah darah juga semakin baik. Selain itu, kepatuhan dapat dipengaruhi dengan dukungan keluarga yang baik. Berdasarkan hasil penelitian Sebagian besar responden mendapatkan dukungan keluarga dalam kategori mendukung, sehingga hal tersebut mampu meningkatkan kepatuhan responden dalam mengkonsumsi tablet tambah darah sehingga responden meminum tablet tambah darah sesuai dengan anjuran selama masa kehamilan yaitu sebanyak ≥ 90 tablet.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian yang telah dilakukan menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis univariat pada karakteristik responden menunjukkan:
 - a. Sebagian besar responden dalam kategori usia reproduksi sehat (20-35 tahun) sebanyak 43 responden (87,8%).
 - b. Sebagian besar responden berpendidikan dalam kategori dasar (SD, SMP) sebanyak 41 responden (83,7%).
 - c. Sebagian besar responden tidak bekerja yaitu sebanyak 47 responden (95,9%).
 - d. Sebagian besar responden pada kategori paritas kurang dari 2 yaitu sebanyak 32 responden (65,3%).
2. Terdapat hubungan pengetahuan dengan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di Puskesmas Buaran dengan nilai $p 0,013 < 0,05$.
3. Terdapat hubungan motivasi dengan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di Puskesmas Buaran dengan nilai $p 0,050 < 0,05$.
4. Terdapat hubungan dukungan keluarga dengan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di Puskesmas Buaran dengan nilai $p 0,019 < 0,05$.

5. Terdapat hubungan kunjungan ANC dengan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di Puskesmas Buaran dengan nilai $p < 0,000 < 0,05$.
6. Terdapat hubungan kepatuhan dengan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di Puskesmas Buaran dengan nilai $p < 0,002 < 0,05$.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa saran, antara lain:

1. Bagi ibu hamil

Meningkatkan kesadaran pada ibu hamil tentang pentingnya tablet tambah darah bagi ibu hamil dengan patuh mengkonsumsi tablet minimal 90 tablet selama masa kehamilan.

2. Bagi tenaga Kesehatan di Puskesmas Buaran

Tenaga Kesehatan diharapkan mampu memberikan anjuran kepada ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan mengenai pentingnya tablet tambah darah pada ibu hamil agar tetap patuh dalam mengkonsumsinya selama masa kehamilan

3. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan dalam perhitungan kepatuhan dapat menggunakan parameter lebih tepat dan akurat serta dapat melakukan observasi kepada responden secara langsung, dan diharapkan melakukan penelitian pada variabel lain yang kemungkinan memiliki hubungan dengan konsumsi tablet tambah darah seperti sikap tenaga Kesehatan, dsb.

DAFTAR REFERENSI

- Adriani, M; Wirjatmadi, B. (2014). *Pengantar Gizi Masyarakat*. Kencana Prenada Media Group.
- Mardhiah, Ainun, Marlina. 2019. *Faktor-Faktor. Yang Mempengaruhi Kepatuhan. Mengonsumsi Tablet Fe Pada Ibu. Hamil*. Window Health Jurnal Kesehatan.
- Alifah, Rizqi Nur. (2016). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Gamping 2*. Skripsi. Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Anggraeni, 2019. *Faktor – faktor yang memengaruhi kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet fe di bpm isniwati sukoharjo*. Media Ilmu Kesehatan Vol.8, No. (1).
- Anjarwati dan Septiana, A. (2016). *Hubungan Dukungan Suami dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Jetis Yogyakarta*. Jurnal Ilmu Bidan, Vol.1, No.3.
- Arikunto, Suharsimi, 2015. *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Arisanti, Wulandari dan Yunita, 2022. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe: Literature Review*. Jurnal Ilmiah Kebidanan, Vol. 9, No. (2).

- Arisman. (2008). *Gizi Wanita Hamil dalam Daur Kehidupan*. Jakarta;EGC.
- Astuti Sri, dkk. 2017. *Asuhan Ibu dalam Masa Kehamilan*. Bandung : Erlangga.
- Cunningham. Levono. Hauth, B. R. S. (2014) *Obstetri Williams*. Jakarta: EGC.
- Cunningham FG, Leveno KJ, Bloom SL, Hauth JC, Rouse DJ. 2015. *Obstetri Williams*. Jakarta: EGC.
- Darma, Budi. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. Jakarta: Guepedia.
- Departemen Kesehatan RI. (2008). *Program Penanggulangan Anemia Gizi pada Wanita Usia Subur (WUS)*. Depkes RI.
- _____. (2009). *Profil Kesehatan Tahun 2008*. Depkes RI.
- Dirgayanti, Arini And Fitria, Iliza And Tamara, Ita Nita. (2021). *Gambaran Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe pada Masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Kecamatan Senen Periode Januari s.d. Februari 2021*. Diploma thesis, STIKES RSPAD GATOT SOEBROTO.
- Fitri, Y. P., Briawan, D., Tanziha, I., & Amalia, L. (2015). *Kepatuhan Konsumsi. Suplemen Besi dan Pengaruhnya Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu di Kota Tangerang*. Jurnal IPB.
- Haika, Faiza, Bungin et al 2021. *Hubungan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dengan komplikasi ibu bersalin dan neonatus di puskesmas palaran samarinda*. J. Ked. Mulawarman Vol. 8 No (3).
- Hidayat. (2011). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hikmawati Fenty Nurani dan Ulfianny Elisa. (2015). *Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Suami Ibu Hamil Trimester III dengan Kepatuhan Ibu Mengonsumsi Tablet Tambah Darah*. STIKES Graha Sehat. Makassar.
- Hendrian, R. 2011. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Besi (Fe) di Puskesmas Kadugede Kabupaten Kuningan*. Skripsi. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. 2016. *Profil Kesehatan RI Tahun 2016*. Jakarta: Kemenkes RI.
- _____. 2019. *Profil Kesehatan RI Tahun 2019*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Khammarnia, M., Zahra, A., Mahsa, H., Ansari, M., & Eslahi, M. (2015). *In. A Survey of Iron Supplementation Consumption and its Related Factors in*.
- Khoiriah, Anisah & Latifah. (2020). *Pemberian tablet zat besi (fe) pada ibu hamil di Posyandu Mawar Berduri rt 05 Kelurahan Tuan Kentang Kecamatan Jakabaring Kota Palembang*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan Volume 2 No 1, 5-6.

- Kristianingsih, R dan Retno, S. (2015). *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Ibu Hamil Trimester II dan III Mengkonsumsi Suplementasi Tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Dukuh Klopo Kabupaten Jombang*. Skripsi. Program Studi Keperawatan STIKes Pemkab. Jombang.
- Kuswanti, Ina. (2014). *Asuhan Kebidanan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Manuaba, IAC., I Bagus, dan IB Gde. (2010). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB untuk Pendidikan Bidan*. Edisi kedua. Jakarta: EGC.
- Mariza, Ana. 2016. *Hubungan Pendidikan dan Sosial Ekonomi dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di BPS T Yohan Way Halim Bandar Lampung Tahun 2015*. Jurnal Kesehatan Holistik, 10(1): 5-8.
- Mulyono. (2013). *Anemia Pada Ibu Hamil dan Hubungannya dengan Beberapa Faktor Di Kabupaten Oku Sumatra Selatan*. Jurnal Kebidanan Dan Ilmu Kesehatan, 3(4).
- Notoadmodjo S, 2015. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Cetakan Ketiga. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nanda dan Rodiani, 2017. *Hubungan Kunjungan Antenatal Care dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III*. Majority Volume 7 No (1).
- Pantiawati dkk. (2010). *Asuhan Kebidanan 1*. Jakarta: Nuha Medika.
- Permana, V. A., Sulistiyawati, A. and Mefyanti, M. (2019). *Faktor-Faktor yang memengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe di Puskesmas Griya Antapani Kota Bandung tahun 2019*. Jurnal Sehat Masada, 13(2), pp. 50- 59. doi: 10.38037/jsm.v13i2.107.
- Prawirohardjo, S. (2014) *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT Bina Pustaka.
- Puskesmas Buaran. 2022. *Profil Puskesmas Buaran Tahun 2022*. Brebes: Dinkes Kabupaten.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). 2010. *Badan Penelitian dan Pengembangan Hasil Utama Riset Tahun 2010*. Kementerian RI.
- _____. (2013). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI Tahun 2013*.
- Risva, Suyatno dan Rahfiludin, 2016. *Faktor-faktor yang BERPENGARUH kebiasaan konsumsi tablet tambah darah sebagai upaya pencegahan anemia pada remaja putri (studi pada mahasiswa tahun pertama di fakultas kesehatan masyarakat universitas diponegoro*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol 4, No (3).
- Rizawati. 2022. *Faktor Yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Tambah Darah*. Human Care Journal. Vol.7, No.2.
- Rohmah, Nikmatur. (2010). *Pendidikan prenatal upaya promosi kesehatan bagi ibu hamil*. Depok: Gramata Publishing.

- Shofiana, Widari dan Sumarmi, 2018. *Pengaruh Usia, Pendidikan, dan Pengetahuan Terhadap Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil di Puskesmas Maron, Kabupaten Probolinggo*. Research Study.
- Silvia, Voni. 2012. *Faktor yang BERPENGARUH Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di Wilayah Puskesmas Muara Lembu Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesias. Depok.
- Tarigan, 2019. *Faktor yang berhubungan dengan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di puskesmas andalas kota padang tahun 2019*. Jurnal Health Reproductive. Vol.4 No.(2).
- WHO. *The Global Prevalance of Anemia in 2011*. Geneva; 2015.
- Wiradnyani, AA. (2013). *Factor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan Ibu Mengonsumsi Tablet Besi Folat Selama Kehamilan*. Jurnal Gizi dan Pangan. Vol.8, No.1, hal: 63-70.
- World Health Organization. *Anaemia Policy Brief*. (2014).
- Yanti, 2022. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan konsumsi tablet fe pada ibu hamil di kota makassar*. Jurnal Promotof Preventif. Vol.4 No (2).
- Yunika. (2020). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Dasan Agung Kota Mataram Factors Related to Maternal Compliance Pregnant Consuming Fe Tablets at Puskesmas Dasan Agung , Mataram*. Nutriology Jurnal: Pangan, Gizi, Kesehatan, 1(2), 66–71.
- Yustina I, 2014. *Status Gizi*, Jakarta : EGC